

## Penggunaan *Mobile Library* untuk Perpustakaan Digital

Athanasia Octaviani Puspita Dewi<sup>1\*)</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia*

\*) Korespondensi: [athanasia.dewi.9@gmail.com](mailto:athanasia.dewi.9@gmail.com)

### **Abstract**

**[Title: Use of Mobile Library for Digital Library]** This article discusses digital libraries, especially those applied to mobile libraries. The results of this study are for librarians to have an knowledge into the digital libraries that are applied to the mobile library, which will facilitate collection management so that they can consider switching to digital libraries by building and using mobile library applications. As well as providing knowledge for users in using digital libraries using a mobile library.

**Keyword:** *mobile library applications*

### **Abstrak**

Artikel ini membahas perpustakaan digital, terkhusus yang diterapkan pada *mobile library*. Hasil dari penelitian ini adalah agar pustakawan memiliki wawasan tentang perpustakaan digital yang diterapkan pada *mobile library* akan mempermudah pengelolaan koleksi sehingga dapat mempertimbangkan untuk beralih ke perpustakaan digital dengan membangun dan menggunakan aplikasi *mobile library*. Serta memberikan wawasan bagi pemustaka dalam menggunakan perpustakaan digital dengan menggunakan *mobile library*.

**Keyword:** *aplikasi mobile library*

## **1. Pendahuluan**

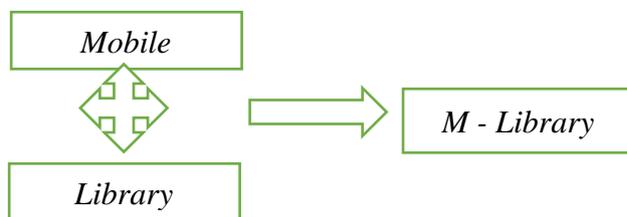
Perpustakaan saat ini identik dengan ruangan luas yang penuh dengan koleksi buku-buku tebal dan harus datang langsung jika ingin meminjam buku. Padahal perpustakaan modern saat ini lebih mengandalkan teknologi informasi untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku tanpa harus datang ke perpustakaan. Hal ini terjadi mungkin karna tidak adanya gambaran mengenai *mobile library* yang bisa digunakan sebagai solusi lain untuk mengelola data bagi pustakawan, serta meminjam dan mengembalikan koleksi bagi pemustaka.

Oleh sebab itu, perlu dikaji apa sebenarnya *mobile library* dan kaitannya dengan perpustakaan digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuka wawasan kepada *user* bahwa penerapan *mobile library* jauh lebih praktis daripada perpustakaan yang dikenal pada umumnya. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan pemustaka dalam menggunakan *mobile library* dan memberikan gambaran kepada pustakawan bahwa *mobile library* lebih praktis digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan menganalisa tulisan-tulisan dari beberapa sumber.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Mobile Library

Menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) dalam Sulisty-Basuki perpustakaan adalah kumpulan bahan tercetak dan noncetak dan/atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai. Sedangkan pengertian *mobile application* menurut Turban (2012, 277) adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan aplikasi internet yang berjalan pada *smartphone* atau piranti *mobile* lainnya. *Mobile application* ini biasanya digunakan dengan menggunakan *Personal Computer* (PC) yang terkoneksi dengan internet, tetapi bisa dibuka dengan menggunakan *mobile*. Istilah *Mobile Library* menurut Fatmawati (2012: 2) berasal dari kata *mobile device* disingkat M yang artinya ponsel dan *Library/Libraries* yang artinya perpustakaan. Lebih jelasnya ada pada gambar berikut :



**Gambar 1.** Konsep *Mobile Library* (Fatmawati, 2012: 2)

Dari gambar 1 dijelaskan bahwa *mobile library* adalah integrasi antar perangkat *mobile* dengan perpustakaan dan perangkat *mobile* berperan sebagai alat pembantu perpustakaan dalam menyampaikan informasi dan membantu pemustaka untuk menjangkau layanan – layanan tertentu di perpustakaan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, *mobile library* adalah integrasi antar perangkat *mobile* dengan perpustakaan, perangkat *mobile* berperan sebagai alat pembantu perpustakaan dalam menyampaikan informasi dan membantu pemustaka untuk menjangkau layanan - layanan tertentu di perpustakaan. Dalam menggunakan *mobile library* maka perangkat *mobile* harus terkoneksi dengan internet.

### 2.2 Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung melalui perangkat digital (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 31). Perpustakaan digital adalah suatu koleksi informasi yang dikelola berikut pelayanannya, dimana informasi disimpan dalam format digital dan dapat diakses melalui jaringan (Arms, 2000: 2). Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan perpustakaan digital adalah layanan dan informasi yang didukung perangkat digital dan di dalamnya terdapat koleksi dalam format digital. Menurut Pendit (2008: 3) menyatakan bahwa perpustakaan digital merupakan upaya yang terorganisir dalam memanfaatkan teknologi yang ada bagi masyarakat pemustakanya. Perpustakaan digital memiliki fitur - fitur sebagai berikut :

- a) Fitur Keanggotaan,

Perpustakaan digital dilengkapi dengan adanya fitur pendaftaran anggota, calon pemustaka dapat didata dan disimpan di dalam *database* aplikasi *mobile library*. dalam hal ini pengguna bisa mendaftar menjadi anggota perpustakaan dan dapat mengakses informasi yang tersedia

b) Fitur Pencarian,

Fitur pencarian di sini memudahkan pengguna dalam mencari koleksi secara digital.

c) Fitur Link,

memberikan kemudahan bagi pengguna karena tidak perlu mencari alamat sendiri yang mungkin diperlukan untuk mencari informasi.

d) Fitur Dwi Bahasa,

Menawarkan kemudahan akses bukan saja untuk pemustaka dari dalam negeri, namun juga pengguna dari internasional untuk mengakses dan memanfaatkan informasi.

e) Fitur Artikel,

Fitur artikel pada perpustakaan digital sangat bervariasi mulai dari artikel yang sifatnya populer hingga ilmiah

f) Folder dan Arsip

Folder dan arsip digunakan untuk memindahkan file atau menyimpannya, sehingga para pengguna dapat mengakses semua koleksi dengan mudah.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa sumber, kemudian membandingkan dengan observasi yang dilakukan dengan melihat perpustakaan digital yang pada *mobile library* dan disajikan secara deskriptif dengan menjelaskan hasil observasi sesuai temuan di lapangan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya bahwa perpustakaan digital tidak terlepas dari adanya teknologi informasi dalam melakukan semua kegiatan perpustakaan. Bahkan perpustakaan yang tidak menerapkan teknologi informasi bisa dikatakan perpustakaan yang tertinggal. Berarti masyarakat saat ini sudah mulai mengenal teknologi informasi yang memudahkan segala kegiatan, termasuk juga kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan. Perpustakaan digital di Indonesia sekarang mulai berkembang, koleksi yang dipinjamkan berupa koleksi dalam bentuk digital. Perpustakaan digital bisa saja diakses melalui *website* atau diakses melalui aplikasi *mobile* yang biasa diunduh di *play store* untuk *handphone* memiliki sistem operasi Android dan sistem operasi selain Android.

Jika yang dibicarakan dalam hal ini adalah *mobile library*, maka yang harus dilakukan pemustaka jika ingin meminjam buku adalah mengunduh aplikasi *mobile library* yang sudah disediakan oleh perpustakaan, setelah itu mereka diwajibkan untuk mendaftar sebagai anggota perpustakaan dengan mengisi *form* pendaftaran yang biasanya terdapat nomor telepon dan alamat email. Setelah itu pemustaka dapat meminjam koleksi digital yang sudah diinputkan oleh pustakawan. Koleksi digital yang dimasukkan

ke dalam aplikasi *mobile library* ini biasanya sudah hasil negosiasi dengan penulis dan penerbit yang bersangkutan, karena jika tidak demikian maka perpustakaan akan bermasalah dengan hak cipta dari sebuah koleksi. Tugas pustakawan juga akan terasa lebih ringan bila menggunakan teknologi ini (*mobile library*), karena tugas mereka hanya mengelola aplikasi dan mengelola koleksi. Yang perlu diingat pada saat membangun *mobile library* adalah, segala kegiatan pengelolaan data menggunakan koneksi internet, termasuk juga pemustaka juga harus terkoneksi dengan internet jika ingin meminjam koleksi. Hasil observasi peneliti dengan mengamati beberapa *mobile library*, didapatkan beberapa fitur inti yang biasanya terdapat dalam *mobile library* adalah:

1. Login

Dalam fitur login ini terdapat dua hak akses, yaitu hak akses untuk pustakawan yang berfungsi untuk mengelola koleksi digital dan mengelola pemustaka, serta hak akses yang kedua yaitu untuk pemustaka selaku *user* yang akan meminjam koleksi.

2. Pendaftaran Anggota

Sebuah *mobile library* terdapat fitur pendaftaran anggota, biasanya jika pengguna tidak mendaftarkan diri sebagai anggota maka pengguna tersebut tidak dapat meminjam koleksi yang ada. Pendaftaran anggota ini juga berguna bagi pustakawan nantinya karena daftar anggota akan tersimpan dalam *database* perpustakaan digital, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan seperti menambah koleksi digital berdasarkan usia anggota, dan lain sebagainya.

3. Sirkulasi

Fitur sirkulasi ini wajib ada di dalam aplikasi *mobile library*. Fitur ini berguna untuk meminjam atau mengembalikan koleksi digital yang dipinjam oleh pemustaka. Hal yang berbeda antara sirkulasi pada perpustakaan biasa dengan yang menggunakan aplikasi *mobile library* ini adalah pada sirkulasi yang terdapat pada aplikasi *mobile library*, pemustaka bisa melakukan peminjaman dan pengembalian sendiri. Biasanya dalam jangka waktu beberapa hari (sesuai dengan yang sudah disepakati dalam aturan *mobile library*) jika pemustaka lupa mengembalikan koleksi, maka secara otomatis koleksi yang sedang dipinjam akan dikembalikan atau hilang dari daftar peminjaman milik pemustaka.

4. Pengelolaan Anggota dan Koleksi Digital

Fitur ini akan dijumpai jika *user* yang sedang login adalah pustakawan. Di dalam fitur tersebut terdapat beberapa menu yang tersedia untuk mengelola anggota perpustakaan dan koleksi digital, seperti menambah koleksi, menghapus koleksi, mengupdate koleksi, dan melihat koleksi yang ada.

5. Logout

Fitur ini berfungsi untuk logout atau keluar dari aplikasi baik sebagai pustakawan atau pemustaka.

## 5. Simpulan

*Mobile library* memiliki banyak fitur, diantaranya adalah Login, Pendaftaran Anggota, Sirkulasi, Pengelolaan Anggota dan Koleksi Digital, dan Logout. Beberapa fitur tersebut difungsikan untuk memudahkan pemustaka maupun pustakawan dalam memaksimalkan fungsi perpustakaan itu sendiri. Dengan adanya beberapa kemudahan yang bisa didapatkan dari penggunaan *mobile library* ini maka perpustakaan diharapkan bisa mempertimbangkan untuk beralih ke perpustakaan digital untuk kemajuan perpustakaan itu sendiri dan untuk kepuasan pemustaka.

## Daftar Pustaka

- Fatmawati, Endang. 2012. “ Trend Terkait M-Library untuk Perpustakaan Masa Depan.” Sumber <http://www.perpusnas.go.id/magazine/trend-terkait-m-library-untuk-perpustakaan-masa-depan/> (Diakses pada: 04 Juni 2018).
- Sulistyo-Basuki. 2003. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Turban, Efraim et al. 2012. Electronic Commerce: A Managerial Perspective, International Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.